

EFEKTIVITAS PROGRAM KAMPUNG KELUARGA BERKUALITAS (KB) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS KELUARGA DI NAGARI KOTO RAWANG KECAMATAN IV JURAI KABUPATEN PESISIR SELATAN PROVINSI SUMATERA BARAT

HAQQIL MIFTAHUR RIZQI
NPP. 31.0121

*Asdaf Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat
Program Studi Studi Kependudukan Dan Pencatatan Sipil
Institut Pemerintahan Dalam Negeri
Email : haqqill.17@gmail.com*

Pembimbing skripsi : Piet Hein Pusung S.STP, M.Si

ABSTRACT

Problem (GAP): *This research is motivated by the large population in Indonesia; The KB Village Program is a government innovation in controlling population and human development from the village; KB Village Nagari Koto Rawang is one of these programs; it was found that the achievements of each program have not been effective; has not achieved its goals in creating a quality family. **Purpose:** This study aims to determine the effectiveness of the Nagari Koto Rawang Quality Family Village Program in creating quality families in South Pesisir Regency, West Sumatra Province. **Method:** This research uses a descriptive qualitative method with a deductive approach. Data collection techniques using observation, interviews and documentation techniques. The theory used is the theory of effectiveness by Sutrisno with five dimensions, namely understanding the program, on target, on time, achieving goals, and real change. **Results/Findings:** The KB Village Program of Nagari Koto Rawang has not been effective because the achievements of each program have not shown results in accordance with the initial plan, so that it has not achieved its goal of creating a quality family. Based on the results of the research, it shows: 1) Understanding the program has not been achieved due to the low understanding of the community; 2) Appropriate Suggestions have been achieved can be seen from the implementation of programs based on community needs; 3) On time has not been achieved due to the fact that there are still many activities outside the predetermined plan; 4) Achievement of Goals has not been achieved because there are still many programs that have not had an impact on the quality of society; 5) Real Change has not been achieved because the application of the program in the community is still minimal. Some of the obstacles found are that the working group has not run well, the community's willingness to implement the program is still low, and the lack of community participation, facilities and infrastructure are still lacking. **Conclusion:** The KB Village Program of Nagari Koto Rawang has not been effective. Some of the obstacles found are that the working group has not run well, the community's willingness to implement the program is still low, and the lack of community participation, facilities and infrastructure are still lacking. However, there are efforts to overcome this problem, namely optimizing the performance of the working group, conducting more intensive socialization, conducting more careful planning, making more optimal use of facilities and infrastructure.*

Keywords: *Effectiveness, Family Planning Village, Family Quality*

ABSTRAK

Permasalahan (GAP): Penelitian ini dilatar belakangi oleh besarnya jumlah penduduk di Indonesia; Program Kampung KB merupakan inovasi pemerintah dalam mengendalikan jumlah penduduk serta pembangunan manusia dari desa; Kampung KB Nagari Koto Rawang adalah salah satu program tersebut; ditemukan capaian setiap program belum efektif; belum mencapai tujuannya dalam menciptakan keluarga berkualitas. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Kampung Keluarga Berkualitas Nagari Koto Rawang guna menciptakan keluarga berkualitas di Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deduktif. Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun Teori yang digunakan yakni teori efektivitas oleh Sutrisno dengan lima dimensi yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan nyata. **Hasil/Temuan:** Program Kampung KB Nagari Koto Rawang belum efektif karena capaian setiap program belum menunjukkan hasil yang sesuai dengan rencana awal, sehingga belum mencapai tujuannya guna menciptakan keluarga berkualitas. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: 1) Pemahaman Program belum tercapai disebabkan masih rendahnya pemahaman masyarakat; 2) Tepat Saran telah tercapai dapat dilihat dari pelaksanaan program berdasarkan kebutuhan masyarakat; 3) Tepat Waktu belum tercapai disebabkan masih banyaknya kegiatan diluar rencana yang telah di tetapkan; 4) Tercapainya Tujuan belum tercapai di sebakn masih banyaknya program yang dijalankan belum berdampak pada kualitas masyarakat; 5) Perubahan Nyata belum tercapai disebabkan oleh penerapan program ditengah masyarakat masih minim. Beberapa kendala yang ditemukan yakni pokja belum berjalan dengan baik, kemauan masyarakat dalam menerapkan program masih rendah, dan kurangnya partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana yang masih kurang. **Kesimpulan:** Program Kampung KB Nagari Koto Rawang belum efektif. Beberapa kendala yang ditemukan yakni pokja belum berjalan dengan baik, kemauan masyarakat dalam menerapkan program masih rendah, dan kurangnya partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana yang masih kurang. Namun terdapat upaya untuk mengatasi masalah ini, yakni pengoptimalan kinerja pokja , melakukan sosialisasi makin gencar, melakukan perencanaan yang lebih matang, melakukan pemanfaatan sarana dan prasarana yang lebih optimal.

Kata Kunci: Efektivitas, Kampung KB, Keluarga Berkualitas.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sebagai dasar pelaksanaan program kependudukan dan keluarga berencana pada UU No.52 Tahun 2009 menekankan kewenangan BKKBN tidak hanya terbatas untuk masalah pembangunan KB dan KS namun berkaitan dengan masalah pengendalian penduduk (Ramadhani, 2020).Perwujudan dari pelaksanaan agenda prioritas Nawacita mengawali langkah BKKBN untuk mencanangkan kampung KB. Permasalahan kependudukan di Indonesia menjadi hal yang perlu di perhatikan melihat besarnya potensi dari jumlah penduduk indoensia (Hutasoit, 2017). Presiden RI memberikan amanat kepada BKKBN untuk menyusun kegiatan/program yang bisa memperkuat pencapaian target/sasaran pembangunan dalam upaya pengendalian penduduk dan KB tahun 2015-2019. Kegiatan tersebut menjadi ikon BKKBN untuk bersentuhan langsung dan bermanfaat bagi masyarakat Indonesia di seluruh wilayah (Ramadhani, 2020). kampung KB tidak hanya fokus untuk menekan laju pertumbuhan penduduk tetapi lebih ditekankan pada peningkatan kualitas dan kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga perlu menjadi perhatian karena keluarga memiliki peran dan nilai strategis untuk menunjang

pembangunan yang berhasil dan berkualitas (Suraji et al., 2023). Melalui keluarga maka akan terbentuk sumberdaya manusia yang berkualitas.

Program kampung KB mulai dirintis tahun 2016 yang didesain sebagai pola pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan kampung KB tersebut. Prinsip pengelolaan kampung KB adalah dari, oleh dan untuk masyarakat dengan tujuan untuk pembangunan masyarakat. Pemerintah melakukan pendampingan memberikan stimulasi dan selanjutnya masyarakat yang berproses dan bertanggung jawab (Puspita Sari et al., 2023). Pelaksanaan program yang terus berjalan guna memacu pertumbuhan kesejahteraan serta pembangunan manusia (Saputra et al., 2019). Pendekatan kampung KB dimulai di tingkat desa/kelurahan secara terintegrasi dan confidence untuk pemberdayaan dan penguatan institusi keluarga dan masyarakat pada seluruh dimensi dalam upaya peningkatan kualitas SDM (Rusman et al., 2020). Diawal pembentukan Kampung KB untuk nama Kampung KB merupakan Kampung Keluarga Berencana, namun sejak terbit surat edaran Mendagri Nomor 843.4/2879/SJ tentang Intensifikasi Kampung Keluarga Berkualitas maka berubahlah nama Kampung Keluarga Berencana menjadi Kampung Keluarga Berkualitas.

Semenjak kampung KB dicanangkan pada tahun 2017 sampai dengan sekarang, telah terbentuk ribuan kampung KB. Setiap daerah yang memenuhi kriteria ditetapkan sebagai kawasan kampung KB. Kampung KB memiliki tujuan yang luas tidak hanya untuk mengendalikan laju pertumbuhan penduduk namun juga menyejahterakan keluarga, dan menciptakan keluarga yang berkualitas (Anisa, 2022). Pelaksanaan setiap kegiatannya sesuai dengan 8 fungsi keluarga, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 87 tahun 2014 membagi fungsi keluarga menjadi delapan fungsi yaitu fungsi keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan. Setiap fungsi keluarga dibentuk satu POKJA yang tujuannya sesuai dengan fungsi keluarga yang ada. Dalam pelaksanaannya program Kampung KB Koto Rawang tidak berjalan dengan efektif berdasarkan teori efektivitas Sutrisno dari 5 dimensi yang dikemukakan secara garis besar belum efektif, capaian kegiatan dari setiap POKJA banyak mengalami hambatan dan kendala seperti pokja belum berjalan dengan baik, kemauan masyarakat dalam menerapkan program masih rendah, dan kurangnya partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana yang masih kurang menjadi hal yang melatar belakangi penelitian ini.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Nagari Koto Rawang adalah fokus dalam penelitian ini. Nagari Koto Rawang merupakan daerah tingkat desa yang dibentuk menjadi kawasan kampung KB dengan alasan tingkat kesejahteraan keluarga yang rendah, lokasi Nagari Koto Rawang di daerah pingiran, serta upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas keluarga di Nagari Koto Rawang. Oleh karena itu Nagari Koto Rawang ditetapkan sebagai kawasan Kampung KB yang diberi nama Kampung KB Koto Rawang.

Efektivitas program ini dilihat dari 5 dimensi yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Program Kampung KB Koto Rawang dilaksanakan oleh 8 POKJA yang dibentuk berdasarkan 8 fungsi keluarga yakni keagamaan, sosial budaya, cinta kasih, perlindungan, reproduksi, sosialisasi dan pendidikan, ekonomi, dan pembinaan lingkungan (PP No. 87 Tahun 2014). Dalam pelaksanaannya POKJA-POKJA ini menemui berbagai macam kendala, sehingga banyak kegiatan tidak mencapai hasil yang diharapkan. Beberapa kendala yang menghambat efektivitas kegiatan yakni pokja belum berjalan dengan baik, kemauan masyarakat dalam menerapkan program masih rendah, dan kurangnya partisipasi masyarakat, sarana dan prasarana yang masih kurang. Program Kampung KB Koto Rawang dikatakan berhasil dalam menciptakan keluarga berkualitas apabila mampu memenuhi 8 unsur keluarga sehingga dapat meningkatkan kualitas keluarga di daerah tersebut.

Hambatan selama pelaksanaan Program Kampung KB yang menjadikan Kampung KB Koto Rawang tidak efektif dan belum mampu meningkatkan kualitas keluarga secara keseluruhan.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks kampung keluarga berkualitas maupun efektivitas nya guna menciptakan keluarga mandiri. Pada 2019 penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Novi Restiyani dan I Gusti Wayan Murjana Yasa tentang Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kota Denpasar dengan hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Program Kampung KB di Kota Denpasar belum efektif. Pendidikan istri dan peran Petugas KB berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Program Kampung KB. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendidikan istri dan semakin aktif Petugas KB maka pelaksanaan Program Kampung KB akan semakin efektif. Pendidikan istri berpengaruh positif dan signifikan, sementara peran petugas KB berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan keluarga miski (Restiyani & Yasa, 2019.).

Penelitian yang berjudul Efektivitas Program Kampung KB Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh tahun 2022 oleh Vika Amalia Dari penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas pelaksanaan Program Kampung KB dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dengan indikator yang digunakan yaitu pencapaian tujuan kampung kb dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk dengan indikator yang digunakan yaitu pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi menunjukkan hasil sudah berjalan efektif. sedangkan dari indikator adaptasi belum efektif karena Program Kampung KB adalah sebuah Program yang baru dan masih sulit untuk menyesuaikan dengan keadaan masyarakat yang kurang tertarik dengan program KB dan masih kurangnya dana alokasi untuk memperindah Kampung KB yang sesuai dengan standar Kampung KB Nasional (Amalia, 2022).

Penelitian yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rejasa oleh I Wayan Sentanu Juliarta tahun 2023 dari penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Desa Rajasa di Kecamatan Penebe Kabupaten Tabanan Bali program KKBPK yang telah dilaksanakan melalui Kampung KB telah terlaksanan dengan baik dan efektivitas program Kampung KB secara umum telah berjalan efektif tetapi terdapat dua indikator yang perlu di kuatkan yaitu indikator pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dan indikator sosial ekonomi. Semua itu dapat di perkuat dengan komitmen Masyarakat untuk terus berusaha meningkatkan kesejahteraannya dengan terus berusaha menjalin kerjasama dengan pihak terkait (Juliarta, 2023).

Penelitian yang berjudul Implementasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang oleh Rahman HM dan Junaidi Indrawadi tahun 2019 menjelaskan tentang Berdasarkan dari penelitian implementasi Program Kampung KB masih belum efektif. Penyebab belum efektifnya program ini yaitu keterbatasan jumlah kader, kualitas kader yang belum terlatih, keterbatasan dana, rendahnya koordinasi antar kader dan rendahnya partisipasi masyarakat (Hm & Indrawadi, 2019)

Penelitian yang berjudul Efektivitas Progam Kampung KB Dalam Membentuk Keluarga Yang Berkualitas tahun 2022 oleh Qadar Drajat menjelaskan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan Program Kampung KB telah berjalan dengan baik seperti progam pengendalian penduduk, progam pelayanan KB, progam pembangunan keluarga juga dengan BKR, BKL serta UUPKS telah menunjukkan dampak baik demi kesejahteraan seluruh keluarga di Kampung KB Desa Parijatah Wetan. Dalam pelaksana

program ini kesadaran masyarakat dan peran aktif Masyarakat menjadi hal yang sangat di perhatikan untuk kelancaran program ini (Drajat, 2022).

1.4 Pernyataan Kebaruan Skripsi

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni Efektivitas Program Kampung Keluarga Berkualitas Nagari Koto Rawang dalam menciptakan keluarga Berkualitas di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat dengan ukuran efektivitas dari (Sutrisno 2010) menggunakan 5 dimensi yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata dan efektivitas program ini juga dilihat dari capaian setiap kegiatan pada program yang ada. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deduktif dan teknik analisis data dari Creswell berbeda dengan penelitian sebelumnya penelitian ini menekankan pada aspek budaya serta adat istiadat setempat dalam menerapkan program kampung kb di daerah tersebut. penelitian ini sangat berbeda dengan apa yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dimana 8 aspek keluarga berkualitas dalam penerapannya mengikuti kebiasaan serta adat istiadat setempat.

1.5 Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Efektivitas Program Kampung Keluarga Berkualitas Dalam meningkatkan Kualitas Keluarga Nagari Koto Rawang Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat sehingga mampu dalam meningkatkan pembangunan di daerah tersebut.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan deduktif. Dalam desain penelitian ini yang menjadi instrument utama yakni penulis sendiri untuk menggambarkan secara sistematis suatu hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan harus menyesuaikan dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiono, 2019). Adapun dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam menganalisis data menggunakan yang dikemukakan Creswell yakni mengolah data dan mempersiapkan data untuk analisis, membaca data secara keseluruhan, melakukan pemeriksaan lebih mendalam tentang proses pengkodean, memulai proses pengkodean untuk menentukan pengaturan, orang, kategori, dan tema yang akan ditulis, menguraikan data atau tujuan dari data tersebut (Creswell, 2018). Dalam menganalisis menggunakan teori efektivitas dari (Sutrisno, 2010) dengan lima dimensi yakni pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis Efektivitas Program Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Meningkatkan Kualitas Keluarga Di Nagari Koto Rawang Di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat menggunakan teori efektivitas dari Sutrisno yang menyatakan bahwa efektivitas dapat diukur dengan lima dimensi, yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, dan perubahan. Adapun pembahasan dapat dilihat pada subbab berikut.

3.1 Efektivitas Program Kampung Kb Dalam Meningkatkan Kualitas Keluarga Di Nagari Koto Rawang

3.1.1 Pemahaman Program

Pemahaman terhadap program yaitu sampai sejauh mana sebuah kelompok memahami program yang dijalankan, pemahaman program ini dapat dilihat dari kemampuan

target penelitian untuk memahami dan mengetahui dari program yang di jalankan dengan maksud utama mengetahui tujuan dari penerapan program tersebut. Pemahaman program sangat penting dilakukan oleh setiap pihak pelaksana agar pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar dan berjalan sebagaimana mestinya. Harapan dari pemerintah melakukan program ini kepada masyarakat untuk terjadinya peningkatan dan perubahan kepada masyarakat (Sutrisno 2010). Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPMDPPKB) sebagai pelaksana program harus memahami program secara komprehensif selain itu pihak Nagari Koto Rawang sebagai pelaksana lapangan di daerah setempat juga harus memahami tujuan dari pelaksanaan kampung kb tersebut. Masyarakat yang menjadu target program penting utuk memahami program yang dijalankan di derah mereka. Tujuan utama dalam pelaksanaan program Kampung KB ini adalah untuk meningkatkan pembangunan manusia di daerah setempat sehingga dapat meningkatkan kualitas keluarga. Sehingga program yang ada dapat berjalan dengan efektif sesuai dengan apa yang diharapkan. Dimensi ini belum berjalan efektif disebabkan masyarakat masih belum memahami akan pelaksanaan Program Kampung KB dan juga masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang Kampung KB.

3.1.2 Tepat Sasaran

Dalam pelaksanaan program yang dilakukan, objek yang menjadi target dalam kegiatan menjadi hal yang sangat penting. Ketepatan dalam pemilihan target menjadi faktor yang menentukan dalam keberhasilan program tersebut. Kesalahan dalam menentukan objek pelaksanaan program membuat program tersebut tidak berdampak bagi masyarakat. Dengan pemilihan objek yang benar membuat tujuan program yang dilakukan dapat tercapai sehingga keberhasilan program dapat tercapai. Masyarakat yang menjadi target program menjadi objek penting dalam peningkatan kualitas masyarakat untuk mencapai target program. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus berdasarkan kebutuhan masyarakat guna ketepatan target program dapat terjadi. Dalam dimensi dapat berjalan dengan efektif hal ini dapat dilihat dari masyarakat yang menjadi target program dapat dikatakan sesuai dengan apa yang di harapkan. Masyarakat yang menjadi target dalam program ini ikut berpartisipasi sebagai peserta dalam kegiatan yang dilaksanakan dari Program Kampung KB.

3.1.3 Tepat Waktu

Program Kampung Keluarga Berkualitas dirintis semenjak 2016 dan pertama kali dibentuk oleh Presiden RI pada tahun 2017 harapan awalnya diharapkan dalam kurun waktu lima tahun sudah dapat menciptakan keluarga yang berkualitas. Pelaksanaan Program Kampung KB yang terencana dengan target yang di harapkan membutuhkan waktu dalam perkembangannya agar terjadi optimalisasi setiap program yang dilaksanakan. Setiap rencana program yang akan dilaksanakan telah ditentukan waktu dalam pelaksanaannya. Tidak menutup kemungkinan jawal yang telah di rencanakan dapat sesuai dengan rencana awal ataupun berubah sesuai dengan situasi yang terjadi di lapangan. Dalam pelaksanaannya dimensi ini dapat dikatakan belum berjalan dengan baik. Dalam hal ini untuk pelaksanaan program sesuai waktu yang di tentukan masih belum sesuai dengan apa yang menjadi rencana awala dengan faktor pengahambat yang menyertainya. Dari waktu pelaksanaan program dikatalan efektif masih kurang dalam penerapannya karena program yang dilaksanakan kebanyakan dilakukan dala satu hari perlu adanya keberlanjutan dan juga kontrol dari pemerintah untuk setiap kegiatan yang diberikan untuk dapat terlaksana dengan baik.

3.1.4 Tercapainya Tujuan

Pencapaian setiap proses yang telah dilaksanakan menjadi hal yang sangat di inginkan dalam capaian pelaksanaan kegiatan. Setiap kegiatan yang dilaksanakan telah di tentukan tujuan akhir dari pelaksanaan tersebut sehingga setiap kegiatan yang dilakukan menjadi terarah

dengan proses yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tercapainya tujuan dengan target-target yang telah ditentukan menjadi sebuah standar dalam suatu pelaksanaan. Setiap kegiatan memiliki tujuan dengan capaian yang diharapkan yang berdampak pada peningkatan kualitas maupun kemampuan masyarakat dalam meningkatkan taraf kehidupan mereka. Tujuan utama dari Program Kampung Keluarga Berkualitas ini adalah menciptakan keluarga yang berkualitas hal ini dilihat dari capaian setiap kegiatan dari POKJA dari delapan POKJA yang ada baru tiga yang berjalan dengan efektif yakni POKJA Reproduksi, POKJA Agama dan POKJA Pendidikan enam lainnya belum berjalan dengan efektif. Tujuan utama Kampung KB Koto Rawang ini adalah untuk menciptakan keluarga berkualitas. Namun dilihat dari capaian setiap program belum efektif oleh karena itu tujuannya juga belum tercapai.

3.1.5 Perubahan Nyata

Perubahan yang terjadi pada warga Kampung KB belum signifikan semenjak dibentuknya Kampung KB Nagari Koto Rawang. Perubahan yang sangat dirasakan masyarakat adalah terkait kesadaran dan pengetahuan terhadap kesehatan baik itu ibu hamil, balita, remaja dan makanannya. Namun perubahan nyata yang diharapkan masyarakat disini adalah perubahan terhadap perekonomian dan infrastruktur contohnya seperti fasilitas kesehatan dan pemberian pupuk serta bibit bagi petani serta pemberian pelatihan umkm untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seluruh program yang dilakukan oleh pemerintah secara langsung akan bersinggungan dengan masyarakat. Tujuan dari program yang diselenggarakan berdampak pada perubahan pada masyarakat baik secara langsung ataupun sebaliknya. Banyak dari program tersebut yang memang di peruntukan untuk perubahan secara cepat dan juga ada yang secara bertahap. Untuk itu perubahan yang berdampak langsung ini di harapkan mampu menjadi solusi untuk permasalahan yang ada. Harapan yang besar dari pemerintah yang dibawa oleh setiap program untuk dapat meningkatkan taraf kehidupan masyarakat desa. Pada dimensi ini belum efektif karena belum menjawab harapan masyarakat. dimensi perubahan nyata ini memberikan dampak yang baik dalam penerapan Kampung Kb. Perubahan yang dirasakan oleh masyarakat berupa perubahan pengetahuan tentang pola kehidupan, perubahan sarana dan prsarana dan juga memberikan perubahan dalam perilaku masyarakat yang menerapkan program tersebut. Program ini sangat berdampak bagi masyarakat yang mau melaksanakan program tersebut dengan serius. Pelaksanaan program dengan penerapan sebaik mungkin akan memberikan perubahan kepada masyarakat yang menerapkannya. Program ini tidak akan memberikan dampak bagi masyarakat yang hanya datang dan mengikuti sosialisasi dan pelatihan tetapi tidak mengerti dan tidak memiliki kemauan dalam menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini perubahan nyata yang dilaksanakan dalam dimensi ini belum dikatakan efektif dilihat dari perkembangan masyarakat yang belum menyeluruh dan masih terjadi pada masyarakat yang mau menerapkannya.

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Pada penelitian sebelumnya perbedaan yang didapat adalah fokus dari penelitian tersebut yang mengacu pada peningkatan keluarga yang mandiri. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Luh Novi Restiyani dan I Gusti Wayan Murjana Yasa tentang Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin di Kota Denpasar dengan hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan Program Kampung KB di Kota Denpasar belum efektif. Perbedaan yang lain yang dapat dilihat dari kultur budaya dan kebiasaan yang berlaku di didaerah penelitian ini berbeda dengan yang telah diteliti. Aspek budaya cukup berperan penting dalam kesuksesan Program Kampung KB yang dalam penerapannya kan mengubah kebiasaan lama yang kurang baik dengan kebiasaan baru yang lebih baik. Perbedaan lain dari segi konsep lokus dari penelitian ini yang berbeda. Persamaan

dalam penelitian ini berupa perlunya optimal petugas kb yang menjadi faktor keberhasilan sedangkan dalam penelitian peneliti ini POKJA Kampung KB sangat berperan penting dalam keberhasilan program.

Penelitian yang berjudul Efektivitas Program Kampung KB Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh tahun 2022 oleh Vika Amalia dapat dilihat perbedaan berupa fokus utama yang dilakukan masing-masing penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Vika Amalia tahun 2022 berfokus pada pengendalian penduduk dengan menerapkan Program Kampung KB sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dalam hal peningkatan kualitas penduduk melalui Program Kampung KB. Ditinjau dari segi hasil penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Vika Amalia tahun 2022 berjalan efektif denganampunya Program KB tersebut mengendalikan laju pertumbuhan penduduk di Kota Banda Aceh sedangkan dari hasil penelitian peneliti belum berjalan efektif dalam meningkatkan kualitas penduduk di Nagari Koto Rawang. Dalam segi persamaan penelitian dapat dilihat dari pelaksanaan Program KB yang berdampak langsung kepada masyarakat.

Persamaan penelitian yang dapat dilihat dari segi kesejahteraan masyarakat dalam pelaksanaan Program Kampung KB yang dilakukan oleh I Wayan Sentanu Juliarta tahun 2023 yang berjudul Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rejasa. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari segi kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu aspek yang diamati untuk melihat keberhasilan Program Kampung KB sedangkan penelitian yang dilakukan oleh I Wayan Sentanu Juliarta tahun 2023 ini kesejahteraan masyarakat menjadi fokus utama dalam penelitian yang dilakukan. Dari segi perbedaan dapat dari aspek budaya, kebiasaan serta lokus dari penelitian tersebut. Penelitian ini menjadi rujukan peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan penelitian peneliti.

Penelitian yang berjudul Implementasi Program Kampung KB Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang oleh Rahman HM dan Junaidi Indrawadi tahun 2019 ini menjadi rujukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian karena memiliki kultur budaya dan kebiasaan yang sama menjadikan penelitian ini cukup di jadikan rujukan. Penelitian yang dilakukan oleh Rahman HM dan Junaidi Indrawadi ini lebih berfokus pada kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian peneliti lebih kepada peningkatan kualitas keluarga yang Dimana aspek kesejahteraan menjadi salah satu aspek yang diamati dengan tambahan aspek yang lebih kompleks.

Penelitian yang berjudul Efektivitas Program Kampung KB Dalam Membentuk Keluarga Yang Berkualitas tahun 2022 oleh Qadar Drajat memiliki persamaan dari segi aspek yang dibahas yaitu peningkatan kualitas keluarga. Dari penelitian yang di lakukan oleh Qadar Drajat tahun 2022 semua aspek dan kegiatan Kampung KB di daerah tersebut berjalan dengan baik sehingga peningkatan kualitas masyarakat dapat dicapai sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan POKJA yang menjadi faktor keberhasilan dalam Program Kampung KB belum berjalan maksimal sehingga keberhasilan dalam peningkatan kualitas keluarga belum dapat berjalan secara efektif. Perbedaan lain yang dapat dilihat dari lokus penelitian serta aspek pendukung dalam penelitian. Program Kampung KB ini diharapkan dapat berjalan dengan baik untuk dapat meningkatkan pembangunan manusia.

IV. KESIMPULAN

Penulis menyimpulkan Efektivitas Program Kampung Keluarga Berkualitas Dalam Meningkatkan Kualitas Keluarga di Nagari Koto Rawang di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat belum efektif dan belum mampu menciptakan keluarga yang berkualitas baik dari segi ekonomi, sosial dan emosional. Guna meningkatkan efektivitas program disarankan agar pemerintah lebih aktif, dapat peningkatan program, optimalisasi POKJA, lebih sering memberikan pelatihan terkait program, dan menumbuhkan partisipasi

masyarakat dalam menyukseskan program. Upaya dalam meningkatkan efektivitas program tersebut harus dijalankan dengan optimal dan berkelanjutan. Diharapkan dari program tersebut dapat membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kependudukan yang ada di Indonesia. Perubahan pola perilaku dan kebiasaan masyarakat setelah adanya program tersebut dapat menunjukkan berjalan atau tidaknya program tersebut. program kampung keluarga berkualitas merupakan sebuah kebijakan yang sangat baik dengan dampak yang signifikan apabila di jalalankan dengan baik dan benar.

Keterbatasan Penelitian. Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu kelurahan saja sebagai model studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat Creswell.

Arah Masa Depan Penelitian (future work). Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan Program Kampung Keluarga Berkualitas Koto Rawang dalam Meningkatkan Kualitas Keluarga di Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

V. UCAPAN TEIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada Dinas Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana (DPMDPPKB) Kab. Pesisir Selatan dan jajaran, Penyuluh KB Kecamatan IV Jurai, ketua kampung KB Koto Rawang, Sekretaris PKB, perwakilan POKJA, dan masyarakat Kampung KB Koto Rawang yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dan mensukseskan pelaksanaan penelitian.

VI. DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, V. (2022). Efektivitas Program Kampung Kb Dalam Mengendalikan Laju Pertumbuhan Penduduk Di Kota Banda Aceh Provinsi Aceh. *Ejournal IPDN*. <http://eprints.ipdn.ac.id/9501/>
- Anisa, A. (2022). Peran Kampung Keluarga Berkualitas (KB) dalam Pembinaan Kesejahteraan Keluarga di Lingkungan Jagarayu Kelurahan Gelam Kecamatan Cipocok Jay aKota Serang-Banten. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Creswell, Jhon W. (2019). *Research Design: Pendekatan metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Drajat, Q. (2022). Efektivitas Program Kampung Kb Dalam Membentuk Keluarga Yang Berkualitas. *Ejournal UINKHAS* <http://digilib.uinkhas.ac.id/8698/>
- Hm, R., & Indrawadi, J. (2019). Implementasi Program Kampung KB dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Gunung Pangilun Kecamatan Padang Utara Kota Padang. In *Journal of Civic Education* (Vol. 2, Issue 4, pp. 2237–2622). <https://doi.org/10.24036/jce.v2i4.233>
- Hutasoit, I. (2017). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Alfabeta.
- Juliarta, I. W. S. (2023). Efektivitas Pelaksanaan Program Kampung KB dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Rejasa. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 10(3), 224–232. <https://doi.org/10.23887/jjppg.v10i3.43718>

- Luh Novi Restiyani, N., & Gusti Wayan Murjana Yasa, I. (2019). Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Keluarga Miskin Di Kota Denpasar. *E - Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 8 (7). <https://erepo.unud.ac.id/id/eprint/29370/>
- Puspita Sari, A., Rahmadini, G., Carlina, H., Irsan Ramadan, M., & Egi Pradani, Z. (2023). Analisis Masalah Kependudukan Di Indonesia. In *Journal of Economic Education* (Vol. 2, Issue 1). <https://online-journal.unja.ac.id/JEec/article/view/23180>
- Ramadhani, N. F. (2020). Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir Kota Surabaya. UPN" VETERAN" JATIM.
- Rusman, A. D. P., & Ramlan. (2020). Efektivitas Program Kampung Keluarga Berencana (KB) Guna Mewujudkan Keluarga Kecil Mandiri Di Kelurahan Labukkang Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 3(3), 329–340. <https://doi.org/10.31850/makes.v3i3.309>
- Saputra, Y. W., Lukas, L., Titin, A., & Rindantya, R. S. (2019). Implementasi Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kota Samarinda: Implementasi Program Kampung Keluarga Berencana (KB) di Kota Samarinda. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 4(2), 186–200. <https://doi.org/10.32663/georaf.v4i2.975>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suraji, S., Saleda, E. S. R., Pusung, P. H., Jaforan, F., & Saputra, S. R. (2023). Efektivitas Program Kampung KB Dalam Menekan Angka Kelahiran di Kabupaten Teluk Wondama, Provinsi Papua Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5110–5119. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/7746/5262/12123>
- Sutrisno, Edy. (2010). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Kencana Prenanda Media Group.

